

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. A selama 3 hari, yaitu pada tanggal 30 Mei - 01 Juni 2023 dengan kasus Thalasemia Mayor, maka dapat diketahui hal-hal seperti berikut:

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan bahwa pasien An. A mengatakan lemas, cepat lelah, pusing, pasien tampak kelelahan, pucat. Pada pemeriksaan Fisik konjungtiva anemis, nadi 108 x/mnt. Sedangkan pada pemeriksaan laboratorium Hemoglobin 7,20 gr/dl.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan dalam kasus ini adalah :

- a. Perfusi Perifer Tidak Efektif b/d Penurunan Konsentrasi Hemoglobin (D.0009)
- b. Intoleransi Aktivitas b/d Kelemahan (D.0056)

1. Intervensi

Untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul tersebut maka disusunlah rencana asuhan keperawatan sesuai kasus yang ditemukan dan mengikuti teori SIKI.

2. Implementasi

Implementasi yang telah dilaksanakan meliputi pemberian produk darah, dan edukasi diet menurut SIKI.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada An. A dengan tindakan perawatan yang sesuai yaitu pemberian produk darah atau tranfusi darah dan edukasi diet didapatkan pasien tidak tampak pucat, tidak lemas, konjungtiva merah muda, anak tampak segar dan sudah bisa bermain lagi. Dengan tindakan perawatan tersebut diagnosa Perfusi Perifer Tidak Efektif dan Intoleransi Aktifitas dapat teratasi. Dari hasil tersebut pasien diperbolehkan pulang.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

Hasil Asuhan keperawatan ini menjadi salah satu bentuk literature dan dapat dijadikan *evidence base* bagi civitas akademik Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan tindakan aplikatif yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan dan edukasi diet pada pasien Thalasemia.

b) Bagi Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat diaplikasikan oleh mahasiswa perawat dalam intervensi keperawatan secara mandiri.

c) Bagi Keluarga dan Pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan keluarga dan pasien tentang penyakit yang diderita serta dapat melakukan hal-hal ringan yang dapat membantu meringankan gejala yang ada dengan edukasi diet.

d) Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai salah satu dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam memberikan intervensi keperawatan mandiri serta mengembangkan keterampilan perawat dalam pelaksanaan status nutrisi pasien Thalasemia.